

Damai Sejahtera Natal (Lukas 2:8-14)

Ditulis oleh Saumiman Saud
Kamis, 30 April 2009 14:34

Kehidupan yang damai sejahtera merupakan dambaan setiap orang. Masalahnya adalah, di dunia ini tidak pernah kita temukan apa yang dimaksudkan "Damai Sejahtera" itu. Bagi dunia, damai sejahtera selalu bersifat sementara, dan kita tidak tahu apa yang bakal terjadi hari esok. Manusia hidup di tengah pengharapan yang tidak pasti. Itu sebabnya Tuhan Allah yang Pengasih itu merencanakan suatu Jalan Keselamatan bagi manusia.

Yohanes 3 :16 Merupakan suatu bukti bahwa Tuhan Allah itu mengasih kita umat manusia, dan kasihNya itu begitu besar, sehingga Ia mengorbankan anakNya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal bersama dengan Tuhan Yesus di Sorga. Janji ini bukan sekadar omong kosong. tetapi suatu janji yang pasti.

Dalam suasana Natal ini, bagi kita yang sudah memperoleh keselamatan dari pengorbanan Tuhan Yesus itu perlu memperhatikan beberapa hal, supaya "Damai Sejahtera" yang kita miliki, bukan sekadar omongan, tetapi menjadi kenyataan. Melalui Lukas 2 : 8-14 ini saya memberikan akronim PEACE itu sebagai berikut :

1. P = Proclaim 2. E = Evangelism 3. A = Authority of Jesus Christ 4. C = Commitment 5. E = Energized by the Holy Spirit

1. P = Proclaim

Proklamasikanlah!!! Kelahiran dan kedatangan Tuhan Yesus ke dunia ini akan sia-sia bila tidak ada orang yang mengetahui, sebab tujuan kedatanganNya justru hendak menyelamatkan manusia. Oleh sebab itu Allah mengutus Malaikat memproklamkan kepada para gembala. Pertanyaannya adalah, mengapa kepada para Gembala? Bukankah itu hanya kumpulan kecil? Mengapa tidak langsung saja ke seluruh penjuru dunia.

Kita melihat bahwa tujuan utama Allah bukan mengutus Malaikat memproklamkan berita ini, Ia hendak melibatkan segenap umat manusia, dan ini dimulai dari para gembala itu. Nah para gembala itu bertugas untuk melanjutkan proklamasi ini kepada orang-orang lain. Coba kita focus ke ayat 10, kata 'aku memberitakannya kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa' menunjukkan bahwa, berita itu harus disebar-luaskan, bukan hanya milik satu bangsa, tetapi semua bangsa. Namun bagaimana mereka dapat mengetahui berita itu? Itu sebabnya kita perlu memproklamkannya.

Ingatkah, kapan, siapa, dan dari mana, pertama kali anda mendengar proklamasi bahwa Yesus telah lahir ke dunia untuk menyelamatkan anda? Momentum ini perlu kita hargai, karena hanya sekali untuk untuk selama-lamanya. Namun yang menjadi masalah adalah, kita sudah mendengar, kita sudah menerima keselamatan itu, lalu pernahkah kita proklamkan berita ini juga pada orang lain? Kapan untuk pertama kali kita proklamkan? Atau masih belum sama sekali? Ayo....jangan sia-siakan waktu ini. Damai sejahtera akan dimiliki kalau proklamasi berita ini sudah di dengar.

Gembala adalah orang rendah dan hina, buktinya mereka tidak berhak memberikan kesaksian di pengadilan. Namun kepada mereka berita ini diproklamkan. Mengapa demikian? Karena Allah juga mau memakai orang yang rendah dan hina, supaya menghancurkan kesombongan mereka yang menganggap diri pintar. (1 Korintus 1 :25, 2: 4-5). Itu sebabnya tidak ada alasan bagi siapa saja yang menganggap diri rendah, Allah tetap mau memakai kita.

2. Evangelism

Berita proklamasi tidak berhenti sampai di sini, itu sebabnya perlu di dengungkan setiap ada kesempatan. Banyak orang yang sudah mendengarkan berita kelahiran Tuhan Yesus, mereka

Damai Sejahtera Natal (Lukas 2:8-14)

Ditulis oleh Saumiman Saud
Kamis, 30 April 2009 14:34

juga tahu bahwa Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia dari dosa. Namun hatinya masih keras dan tidak terbuka untuk percaya. Itu sebabnya, orang-orang yang sudah percaya, diberikan tugas untuk mengabarkan berita ini lebih spesifik, supaya yang mendengar boleh percaya dan menerima keselamatan itu.

Ayat 10 menyebutkan “ Ada kesukaan besar (Great Joy), karena Juruselamat Yesus Kristus lahir ke dunia ini. Hal ini menunjukkan bahwa tidak akan ada kesukacitaan sejati, tanpa Yesus. Sukacita manusia di dunia sifatnya sementara saja, semua itu akan habis ditelan waktu. Makanay tidak heran, ada orang yang baru saja tertawa terbahak-bahak, tiba-tiba menangis. Tetapi berita sukacita dari Tuhan Yesus, nilainya kekal. Walaupun keadaannya menyusahkan, namun di da lam hati masih ada suka-cita. Lihat saja rasul Paulus dan kawan-kawannya, walupun di dalam penjara mereka tetap bernyanyi memuji Tuhan (lih Kisah 16 : 25). Mengapa demikian? Karena suka-cita yang diperoleh dari Yesus Kristus itu , tidak sanggup dirampas oleh keadaan dan lingkungan.

Kepada setiap orang yang sudah memiliki keselamatan dalam Yesus Kristus maka ia bersukacita. Sukacita ini harus mengatasi segala problem, penderitaan . Sudahkah anda memiliki suka-cita yang demikian?

3. A = Authority of Jesus Christ

Berita sukacita yang kita sampaikan itu bukan berita omong kosong, tetapi berita seorang “bayi yang dibungkus dalam lampin lahir di kota Daud. Bayi itu bukan bayi sembarangan, tetapi bayi yang memiliki Otoritas mengubah dunia. Bayangkan saja, Raja Herodes gemetar mendengar berita kelahirannya.

24 Desember 1984: Gedung Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Jalan Arief Margono, Malang, Jawa Timur di bom. Otak pembom sempat dipenjara, dan di sana ia menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadinya. Sekarang ia telah menjadi seorang pendeta. Jadi lihat di sini, sama seperti Rasul Paulus, Yesus memiliki otoritas penuh untuk mengubah, bahkan hati mereka. Saya yakin, peristiwa 3 orang guru Sekolah minggu yang dipenjarakan itu, di dalamnya tersirat misteri bahwa Otoritas Tuhan Yesus sedang bekerja, dan hasilnya suatu saat akan terlihat.

Oleh sebab itu, sebagai orang percaya kita mesti rela dan berani memproklamirkan berita suka-cita itu, sebab otoritasnya memang dari Yesus Kristus sendiri. Beritanya sangat jelas sekali, yakni ada seorang bayi yang lahir di kota Daud. Dan bayi ini adalah Yesus Kristus sang Mesias Juruselamat itu.

4. C = Commitment

Tuhan membutuhkan orang-orang yang setia did lam komitmennya. Kerajinan, kepandaian, semangat luar bias tanpa kesetiaan, akan sia-sia. Itulah yang dimaksud dengan suam-suam kuku. Untuk mengetahui atau mengecek, mereka yang sudah diberitakan firman Tuhan, apakah tetap menjalani dan ikut Tuhan, diperlukan orang yang setia bekerja untuk Tuhan. Kedamaian tidak akan diperoleh bila seseorang yang tadinya percaya Yesus, namun karena sedikit persoalan ia menjadi lemah iman dan tidak bersandar penuh lagi padanya.

Hari ini kalau kita boleh mendengar berita kelahiran Tuhan Yesus, itu karena pada jaman dulu ada orang-orang yang dengan setia terus-menerus memberitakan kabar kesukaan ini. Mulai dari Stefanus yang akhirnya mati martir, dilanjutkan dengan rasul Paulus, rasul Petrus, kemudian diteruskan dengan Polykarpus yang di Smirna, yang samapi mati membela dengan penuh setia pada Yesus, hingga hari ini para hamba-hamba Tuhan yang tetap setia

Damai Sejahtera Natal (Lukas 2:8-14)

Ditulis oleh Saumiman Saud
Kamis, 30 April 2009 14:34

mengabarkannya. Jadi komitmen , bukan barang baru, tetapi harus dimiliki oleh setiap orang percaya.

5. E = Energized by Holy Spirit

Terus terang, Damai Sejahtera yang diperoleh oleh manusia itu dan kemudian diberitakan/dituturkan kepada orang lain, sekali-kali bukan karena kekuatan manusia itu. Tuhan sengaja memakai para gembala yang tidak berpengetahuan tinggi , untuk mempermalukan orang yang sok pintar dan sombong. Apakah orang-orang yang dipakai Tuhan itu adalah superman? Tidak, tetapi ada Roh kudus yang membantu, memberikan energi kekuatan dan keberanian.

Yohanes 14 :16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, Janji ayat ini perlu kita pegang terus, karena Penolong itu bukan sifatnya sementara , tetapi selama-lamanya.

Dalam rangka memperingati hari Natal kali ini, permiss Tanya, sudahkah anda memiliki “damai Sejahtera” itu? “Damai Sejahtera” yang sejati tentunya, Damai yang tidak tergoyahkan. Jikalau belum ada PEACE itu, marilah, buka hati lebar-lebar, dengarkan berita suka-cita itu, terimalah Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pribadi anda, serahkan seluruh hidup anda kepadanya, niscaya “Damai Sejahtera” itu akan kita miliki. “Damai Sejahtera” yang dimaksud bukan berarti kita mendadak menjadi orang kaya bukan pula mendadak penyakit kita sembuh, tetapi walaupun keadaan belum berubah, orang yang di dalam hatinya ada Yesus, ia tetap akan “Damai Sejahtera”.

*) Alumni Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang, saat ini melayani di Gereja Injili Indonesia San Jose, California USA. Baca juga buku: Mengenal Dia Lebih Dalam (Kairos-2004), Dinamika Kehidupan Orang Percaya (Yasinta-2004), segera terbit bacaan orang muda: PACARAN ASYIK namun jangan ASYIK PACARAN!!